

ABSTRAK

PT. Amandari Prakarsa Nimada (PT. APN) adalah perusahaan swasta yang bergerak di bidang jasa penyewaan fasilitas pertambangan batu bara di provinsi Kalimantan Timur. Salah satu produk yang ditawarkan oleh PT. APN saat ini adalah penyewaan unit sarana pendukung kegiatan pertambangan batubara berupa mobil *double cabin*. Untuk menunjang pelaksanaan proses bisnis perusahaan terutama di bidang penyewaan mobil *double cabin*, pemeliharaan memiliki peran penting karena pemeliharaan mobil yang disewakan ditanggung sepenuhnya oleh PT. APN. Pembukaan Bengkel pada PT. APN untuk melaksanakan pemeliharaan mobil yang disewakan menjadi salah satu alternatif untuk menekan biaya pemeliharaan.

Untuk merencanakan pembukaan Bengkel PT. APN, diperlukan analisis mengenai sarana dan prasarana serta kelayakan bisnis dari Bengkel PT. APN. Pada perancangan ini, estimasi pasar untuk Bengkel PT. APN didapatkan dari kebutuhan pemeliharaan dari 9 unit mobil *double cabin* yang disewakan oleh PT. APN. Sarana untuk Bengkel PT. APN terdiri dari *Set Alat Diagnostik* dan *Set Alat Perbaikan*, sedangkan prasarana Bengkel PT. APN memanfaatkan lahan garasi pada kantor PT. APN seluas 170 meter persegi.

Kelayakan bisnis Bengkel PT. APN diproyeksikan selama lima tahun. Didapatkan hasil perhitungan kelayakan berupa nilai NPV sebesar Rp 114.913.503, nilai PP selama 1,89 tahun, nilai IRR sebesar 66,74% dan nilai MARR sebesar 10%. Karena nilai $NPV > 0$, nilai $IRR > MARR$, dan nilai PP tidak lebih dari umur ekonomis terkecil peralatan, maka pembukaan Bengkel PT. APN dinyatakan layak. Berdasarkan hasil analisis sensitivitas didapatkan nilai sensitivitas Bengkel terhadap kenaikan harga bahan baku sebesar 16,54%, nilai sensitivitas Bengkel terhadap kenaikan biaya tenaga kerja sebesar 29,4%, dan nilai sensitivitas Bengkel terhadap penurunan harga sebesar 8,41%.

Kata kunci — *PT. APN, Bengkel, Analisis kelayakan, NPV, IRR, PP.*